Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Segi Empat

Fatma Zahrotun Nisa¹, Andika Setyo Budi Lestari²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Wiranegara

e-mail: fatmazahro113@gmail.com¹, andikalestari123@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Salah satu yang berperan dalam pembelajaran matematika adalah minat belajar. Minat belajar berperan sangat penting dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Pasuruan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pasuruan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII C yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan adalah 5 soal tes yang berupa soal uraian dan angket atau kuisioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dilihat dari persentasenya dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi bangun datar segi empat dan aspek afektif minat belajar siswa sudah cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang minat belajarnya dan pemahamannya masih kurang.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Minat, Segi Empat*

Abstract

This study used the Classroom Action Research (PTK) method which consisted of 2 cycles. One that plays a role in learning mathematics is the interest in learning. Interest in learning plays a very important role and has a great impact on the attitudes and behaviors of students. This study aims to determine the learning interest of grade VII students. The method used in this study is the descriptive-quality method. This study was conducted at SMP Negeri 9 Pasuruan The population in this study was grade VII students of SMP Negeri 9 Pasuruan. The sample in this study was class VII C which amounted to 27 students. The instruments used are 5 test questions in the form of description questions and questionnaires or questionnaires consisting of 20 statements. Based on the results of data analysis and discussion, judging from the percentage, it can be concluded that the mastery of rectangular flat building material and affective aspects of student learning interest is quite good even though there are some students whose interest in learning and understanding are still lacking.

Keywords: *Learning Outcomes, Interests, Quadrangle*

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan beberapa komponen yang terdapat pada sistem pendidikan, salah satunya yaitu faktor guru, karena gurulah hasil pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna dapat tercapai. Salah satu bidang pendidikan yang tak luput dari upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah pendidikan matematika yang merupakan suatu landasan dan kerangka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika tidak hanya memiliki peranan dibidang pendidikan saja, akan tetapi dikehidupan nyata berperan sangat (Safitri et al., 2020).

Hasil tes Trend in International Mathematics and Science Study (TIMSS), lembaga yang mengukur dan membandingkan kemampuan matematis siswa-siswi antar Negara,

penguasaan matematika siswa tingkat 8. Tahun 1999 Indonesia menduduki peringkat ke-32 dari 38 negara yang diteliti. Tahun 2003 Indonesia menduduki peringkat ke-36 dari 45 negara yang diteliti, pada tahun 2007 Indonesia menduduki peringkat ke-41 dari 48 negara yang diteliti, rerata skor yang diperoleh siswa-siswi Indonesia adalah 397. Skor ini masih jauh dari skor internasional yaitu 500 Herlanti. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematis di Indonesia masih kurang (Linda et al., 2020).

Belajar adalah suatu proses untuk berubah ke arah positif, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa serta suatu proses penemuan jati diri. Hanya dengan belajar seorang individu mampu menemukan dirinya, relasinya dengan sesama dan lingkungan serta sang penciptanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan dalam dua golongan yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu penting (Friantini & Winata, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus memperhatikan tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Demikian juga dengan tujuan pendidikan matematika yang tercantum dalam kurikulum menurut Depdiknas yang menekankan siswa supaya memiliki: (1) kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata; (2) kemampuan menggunakan matematika sebagai alat komunikasi; (3) kemampuan menggunakan matematika sebagai cara bernalar yang dapat dialih gunakan pada setiap keadaan seperti berpikir logis, berpikir kritis, berpikir sistematis, jujur, disiplin, dalam memandang dan menyelesaikan masalah (Hulu & Telaumbanua, 2022).

Agar tujuan pembelajaran matematika tercapai, salah satunya dengan memiliki aspek afektif. Hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor yaitu dari diri sendiri maupun dipengaruhi dari luar, faktor dalam diri seseorang yang mungkin mampu mempengaruhi hasil belajarnya yaitu dengan menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, perhatian, memiliki minat dalam mempelajari matematika, dan sikap ulet serta percaya diri dalam pemecahan masalah. Sedangkan, faktor luar terdiri dari keluarga, sekolah, serta masyarakat (Jumiati et al., 2019).

Minat yaitu suatu rasa lebih suka, serta rasa ketertarikan terhadap sesuatu. Menurut Crow and Crow bahwa minat berhubungan erat dengan gaya yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketika seseorang yang belajar tanpa memiliki minat mungkin akan cenderung mudah bosan. Sedangkan menurut Muhibbin Syah secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan keinginan yang besar atau kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Adapun menurut Bown beberapa indikator minat belajar yaitu, a) perasaansenang, b) ketertarikan, c) perhatian, d) keterlibatan. Berdasarkan pendapat para ahli minat belajar yaitu keinginan yang kuat terhadap pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya (Ndraha et al., 2022).

Peranan minat belajar sangat penting bagi siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Gie peranan minat belajar yaitu (1) minat memberikan perhatian secara bersama, (2) minat dapat menciptakan konsentrasi, (3) minat dapat mencegah gangguan dari luar, (4) minat dapat menguatkan daya ingat dalam proses pembelajaran, (5) minat dapat memberikan semangat dan kesenangan dalam diri siswa. Maka dengan minat belajar siswa dapat memilih sesuatu apa yang diinginkan dan akan mencapai tujuannya. Selain itu, dengan minat belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika sangat diperlukan, karena dengan adanya minat belajar siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika (Safitri et al., 2020).

Minat belajar merupakan satu modal awal yang harus dimiliki siswa karena dengan minat suasana belajar akan menyenangkan, siswa juga menjadi aktif jika proses pembelajaran berlangsung. Karena minat belajar adalah salah satu dari keberhasilan proses belajar

mengajar, maka terdapat beberapa faktor menurut Totok Susanto (Simbolon, 2014) yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya (1) motivasi, (2) keluarga, (3) guru, (4) sarana dan prasarana yang memadai, dan (5) Teman. Maka dari itu, berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat belajar ini perlu adanya perhatian khusus untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar (Hermawan et al., 2022).

Minat belajar juga termasuk sifat yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Hurlock mengatakan bahwa 1) minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, misalnya orang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita menjadi ahli matematika, yang hebat, atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, siswa yang berminat pada matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat menimbulkan kepuasan, siswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya (Khasanah & Nugraheni, 2022).

Minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi ada sejak lahir. Menurut Djaali minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan. Sedangkan menurut Slameto bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa agar siswa mempunyai minat belajar maka berilah kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar membawa kemajuan untuk dirinya. Kemudian menurut Singers faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah 1) pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata, 2) bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu, 3) adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, 4) sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tertentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan (Rusfiana & Roesiana, 2019).

Hasil Ujian Nasional tahun 2015 untuk pelajaran matematika tingkat SMP menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, sebagian guru masih menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu dengan metode ceramah. Salah satu sekolah yang masih menerapkan pembelajaran konvensional adalah SMP Negeri 9 Pasuruan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika, bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 9 Pasuruan juga masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran, keterkaitan materi dengan kehidupan nyata siswa juga masih kurang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Hasil Ujian Nasional tahun 2015 untuk pelajaran matematika tingkat SMP menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, sebagian guru masih menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu dengan metode ceramah. Salah satu sekolah yang masih menerapkan pembelajaran konvensional adalah SMP Negeri 9 Pasuruan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika, bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 9 Pasuruan juga masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran, keterkaitan materi dengan kehidupan nyata siswa juga masih kurang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting dan memiliki dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Ketika siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar akan semangat dan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Guru menyampaikan pembelajaran dengan metode yang lebih bervariasi dan sesuai dengan materi, dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif misalnya penerapan Information And Communication Technologies (ICT).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar

yang tinggi dalam proses pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki minat. Sehingga minat belajar menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan siswa menguasai ilmu pengetahuan tertentu. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin mengkajinya dalam “Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Bangun Datar Segi Empat”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bangun datar segiempat. Selain itu, hasil analisis minat dan hasil belajar yang sudah dilakukan peneliti bisa digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Peneliti melakukan penelitian dengan proses bertahap. Subjek penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 9 Pasuruan yang berjumlah 27 siswa. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan soal tes dan angket minat belajar. Siswa menjawab soal berupa soal pre test dan soal post test dan siswa mengisi angket minat belajar setelah pembelajaran matematika pada setiap siklus. Terdapat instrumen yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari 5 soal uraian dan angket atau kuisioner dengan jumlah 20 pernyataan positif yang digunakan untuk menentukan minat belajar siswa. kuisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan terdiri dari 20 pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator minat belajar untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pasuruan.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa. Angket dalam penelitian ini berjumlah 20 butir dan disusun berdasarkan kisi-kisi angket. Sedangkan, untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, peneliti menggunakan tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur pemahaman peserta didik. Tes hasil belajar yang digunakan sebanyak 5 butir tes yang berbentuk tes uraian yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes. Menurut (Subekti et al., 2021) untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa, maka diuraikan langkah-langkah pengumpulan data. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut: 1) Angket tentang minat belajar siswa yang telah divalidasi diberikan kepada peserta tes. 2.) Sebelum mengisi angket terlebih dahulu di beri instruksi kepada peserta tes untuk membaca petunjuk pengisian angket. 3) Diberi penekanan agar angket diisi dengan jujur. 4) Setelah waktu berakhir, angket dikumpulkan dan di olah sesuai teknik analisis data.

Data minat belajar siswa diperoleh dari lembar angket minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada setiap akhir siklus, lembar angket dibagikan kepada siswa. Skala likert digunakan untuk mengukur skor sikap siswa. Berikut adalah skor dari Skala Likert tersebut:

Tabel 1. Ketentuan Skor

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sihombing et al., 2021) untuk memperoleh data yang tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika digunakan tes hasil belajar berbentuk tes uraian dengan Langkah-langkah sebagai berikut: 1) Setelah proses pembelajaran selesai, tes hasil belajar yang telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian diberikan kepada subjek penelitian. 2) Sebelum tes hasil belajar dikerjakan, subjek penelitian diarahkan untuk membaca petunjuk dengan teliti. 3) Diberikan penekanan kepada subjek penelitian agar soal dikerjakan secara mandiri tanpa membuka buku. 4) Peneliti

mengawasi dengan cermat proses pengerjaan tes hasil belajar. 5) Setelah waktu yang ditetapkan telah berakhir, lembar jawaban subjek penelitian dikumpulkan. 6) Kertas jawaban subjek penelitian di koreksi dan di olah nilainya. 7) Hasil belajar yang telah diperoleh kemudian di analisis berdasarkan KKTP yang berlaku di sekolah dan kriteria persentase ketuntasan. Agar lebih baik, pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran matematika untuk turut mengawasi pelaksanaan pengumpulan data. Berikut adalah kriteria ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Persentase	Kriteria
0% - 24%	Rendah
25% - 49%	Sedang
50% - 49%	Tinggi
75% - 100%	Sangat Tinggi

Apabila hasil tes siswa pada ranah kognitif memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu ≥ 70 , maka pencapaian pembelajarannya berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian, dapat diperoleh gambaran jelas yang mudah dipahami mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada pembahasan ini, peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah diperoleh dengan pemaparan sebagai berikut.

Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil angket dihitung dengan menggunakan excel. Dalam instrumen berupa angket terdapat 20 pernyataan dan 4 indikator minat belajar yaitu, a) perasaan senang, b) ketertarikan, c) perhatian, d) keterlibatan perasaan senang. Dari 4 indikator dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah perasaan senang 80,0% dan dari 4 pernyataan yaitu saya menyukai pelajaran matematika, saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan, saya kurang mengerti dengan materi bangun datar segiempat yang diajarkan guru, saya memahami materi bangun datar segi empat yang diajarkan guru. Kebanyakan siswa menjawab S (Setuju) pada pernyataan positif itu artinya siswa menyukai pelajaran matematika dan paham pada materi bangun datar segi empat. Maka diperoleh hasil angket siswa yang dapat dilihat dari data angket sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Minat Belajar Siswa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	123	23%
2	Setuju	244	46%
3	Tidak Setuju	139	26%
4	Sangat Tidak Setuju	24	5%
	TOTAL	530	100%

Dari hasil tes respon siswa dalam pembelajaran matematika bisa di katakan meningkat apabila hasilnya >50 . Sedangkan memperoleh mean 80 yang artinya minat belajar meningkat. Serta kebanyakan siswa yang menjawab setuju dengan presentase tertinggi yaitu 46%. Dari hasil perhitungan yang diperoleh tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berada pada kategori sedang.

Hasil Belajar Siswa

Dari pengolahan hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar khususnya pada materi bangun datar segi empat dapat di ketahui bahwa rata-rata hasil belajar

siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Pasuruan adalah 80,00. Jika di lihat persentase ketuntasan belajar siswa dari 27 orang. Langkah awal dalam penelitian ini adalah memberikan soal tes berupa soal uraian. Setelah itu data-data dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi bangun datar segi empat.

Hasil dari tes siswa dalam pembelajaran tersebut di hitung dengan indikator statistik yang dapat di gunakan untuk mengukur rata-rata.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	100	4
2	80	3
3	75	9
4	70	11

Dari hasil tes siswa dalam pembelajaran tersebut memperoleh mean 77.6 yang artinya KKTP terlampaui, karena KKTP mata pembelajaran matematika pada materi bangun datar segi empat adalah 70.

Dari pengolahan hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar khususnya pada materi bangun datar segi empat yang di mana di ketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Pasuruan adalah 77,6. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan tergolong Baik. Jika di lihat persentase ketuntasan belajar dari 27 orang siswa sudah dapat terlihat bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan adalah baik dan hasil belajarnya dapat tercapai dan hasil belajar yang cukup hanya terdapat 4 siswa dan 12 siswa memperoleh nilai baik dan 4 siswa mendapat hasil yang sangat baik.

Oleh karena itu, perlu dibangun minat belajar siswa terutama dengan menciptakan perasaan senang kepada siswa dalam belajar matematika dan membangkitkan keterlibatan siswa pada usaha belajar dengan menguatkan materi-materi dasar pembelajaran matematika sebelum pembelajaran dimulai. Minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang efektifitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Berdasarkan sudut pandang tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, sehingga siswa harus cermat mempelajari mata pelajaran atau materi yang diberikan oleh guru atau melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes siswa, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai mencapai 77.6, menunjukkan bahwa ketercapaian kompetensi tertentu (KKTP) terlampaui. Secara khusus, dalam mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar segi empat, nilai siswa melebihi standar KKTP yang ditetapkan sebesar 70. Ini menunjukkan kemajuan dan keberhasilan dalam pemahaman materi tersebut. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika bisa terlampaui, karena nilai rata-rata mencapai 80. Selain itu, tingginya persentase siswa yang menilai bahwa minat belajar meningkat (lebih dari 50%) memberikan indikasi positif terhadap interaksi dengan materi. Adanya 46% siswa yang menyatakan setuju juga menunjukkan penerimaan yang signifikan terhadap metode pembelajaran atau konten yang diajarkan. Hasil belajar siswa SMP Negeri 9 Pasuruan ada 4 siswa mendapat hasil yang sangat baik, 12 siswa memperoleh hasil baik dan 11 siswa mendapatkan memperoleh hasil belajar yang cukup, maka hasil belajar siswa yang di peroleh siswa adalah tergolong baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam sebuah penelitian, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak kepala sekolah SMP Negeri 9 Pasuruan dan guru mata pembelajaran matematika yang sudah memberikan fasilitas yang mendukung kelancaran penelitian serta mempersilahkan kami untuk meneliti siswa siswinya.

2. Peserta didik kelas VIIC di SMP Negeri 9 Pasuruan yang sudah bekerja sama dalam penelitian
3. Orang tua yang telah memberikan dukungan, cinta, dan bimbingan mereka telah menjadi pilar yang kuat dalam perjalanan penelitian, karena selalu memberikan inspirasi dan dorongan yang tak terbatas.
4. Teman dan rekan saat penelitian berlangsung yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan pengertian selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hermawan, R. M., Yuspriyati, D. N., & Purwasih, R. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Berbantuan Aplikasi Geogebra. *Prisma*, 11(1), 203. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.1982>
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Jumiati, Y., Manalu, A. C. S., & Chotimah, S. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Dengan Menggunakan VBA Excel Pada Materi KPK dan FPB. *Journal on Education*, 2(1), 183–190. <https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.297>
- Khasanah, U., & Nugraheni, E. A. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra di SMP Negeri 239 Jakarta. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 181–190. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.813>
- Linda, L., Bernard, M., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesulitan Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Segiempat dan Segitiga Berdasarkan Tahapan Berpikir Van Hiele. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 233. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1066>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Rusfiana, M., & Roesiana, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1109–1118. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Safitri, S., Nursyamsiah, G., & Setiawan, W. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Berbantuan Gogebra. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 111–116.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>
- Subekti, M. R., Kurniati, A., & Firda, T. (2021). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 417–426. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i2.1376>